

Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Kepercayaan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Sidoarjo

Oleh :

Muhamad Yusril Fahmi Alhanif 222010200044

Wisnu Panggah Setiyono, SE., M.Si., Ph.D.

Progam Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2026



Pendahuluan

- Financial technology (fintech) berkembang pesat dengan inovasi seperti pembayaran digital dan investasi online yang mengubah sistem keuangan tradisional. Fintech meningkatkan akses keuangan dan efisiensi transaksi melalui blockchain dan kecerdasan buatan
- Literasi keuangan dan kepercayaan pengguna menjadi faktor utama dalam adopsi fintech. Literasi membantu memahami risiko dan pengelolaan keuangan, sedangkan kepercayaan dipengaruhi oleh keamanan data dan regulasi.
- Di Indonesia, pengguna fintech mencapai 77 juta orang (2023) dengan pertumbuhan 20% per tahun, namun literasi keuangan masih di bawah 50% (OJK). Hal ini memicu perilaku keuangan impulsif, terutama di kalangan mahasiswa.
- Tantangan meliputi kesenjangan digital dan regulasi yang belum selaras, sehingga diperlukan penelitian lanjutan mengenai hubungan antara fintech, literasi keuangan, dan kepercayaan dalam membentuk perilaku keuangan masyarakat. Berikut data laporan dari OJK :

Tahun	Pengguna (juta)	Pertumbuhan (%)
2021	58	21
2022	70	21
2023	77	10

Research GAP

Variabel	Hasil Positif Signifikan (+)	Hasil Tidak Signifikan (-)
<i>Financial Technology</i>	Pada penelitian yang dilakukan oleh S. A. Almiyani and U. S. Riyadi menyatakan bahwa variable <i>Financial Technology</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan.	Sementara penelitian yang dilakukan oleh M. Studi, P. Mahasiswa, and P. T. N. Malang menyatakan bahwa variabel <i>Financial Technology</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan.
<i>Literasi keuangan</i>	Pada penelitian yang dilakukan H. Z. Virani, F. Fauziah, S. W. Jamal menyatakan bahwa variable <i>Literasi Keuangan</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan.	Pada penelitian yang dilakukan oleh W. Purwidianti and N. Tubastuvi menyatakan bahwa variabel <i>Literasi Keuangan</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan.
<i>Kepercayaan</i>	Pada penelitian yang dilakukan oleh S. Bachtiar, Y. K. Dewi, and S. T. Salsabila menyatakan bahwa variabel <i>Kepercayaan</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan.	Pada penelitian yang dilakukan N. Laura and N. N. Safitri menyatakan bahwa variabel <i>Kepercayaan</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

Pendahuluan

Berdasarkan hasil telaah jurnal-jurnal sebelumnya, ditemukan adanya perbedaan hasil atau ketidak konsistenan terkait Pengaruh *Financial Teknologi, Literasi Keuangan, dan Kepercayaan Terhadap Perilaku Keuangan*. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut terkait **“Pengaruh *Financial Teknologi, Literasi Keuangan, dan Kepercayaan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Sidoarjo*”**

Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, SDGs

Komponen

Isi

Rumusan Masalah

Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan, dan Kepercayaan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Sidoarjo.

Tujuan Penelitian

Apakah Perilaku Keuangan Mahasiswa di Sidoarjo dipengaruhi oleh Financial Technology, Literasi Keuangan, dan Kepercayaan?

SDGs

Penelitian ini selaras dengan **SDGs 8** dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan melalui peningkatan akses layanan keuangan dan pemanfaatan teknologi finansial. Studi ini menunjukkan bahwa fintech, literasi keuangan, dan kepercayaan berperan dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa di Sidoarjo dalam mengelola keuangan secara lebih efektif, sehingga mendukung perluasan inklusi keuangan dan pengurangan kesenjangan ekonomi di tingkat lokal.

Literatur Riview

- ***Financial Technology (X1)***

Financial Technology (FinTech) merupakan inovasi teknologi digital dalam layanan keuangan, seperti mobile banking, e-wallet, peer-to-peer lending, dan cryptocurrency, yang bertujuan meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan inklusi keuangan. FinTech memanfaatkan teknologi seperti blockchain dan AI untuk menekan biaya transaksi serta meningkatkan keamanan dan transparansi, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Bagi mahasiswa di Sidoarjo, FinTech berperan sebagai sarana pengelolaan keuangan harian sekaligus meningkatkan literasi digital keuangan. Indikator Finansial Technology yaitu :

- **Penggunaan aplikasi mobile banking:** Mengukur frekuensi penggunaan aplikasi perbankan seluler untuk transaksi harian
- **Adopsi peer-to-peer lending:** Tingkat partisipasi dalam platform pinjaman antar-individu, seperti untuk pinjaman pendidikan
- **Pemanfaatan cryptocurrency:** Kesadaran dan penggunaan mata uang digital untuk transaksi
- **Integrasi blockchain dan AI:** Penggunaan teknologi seperti blockchain untuk keamanan atau AI untuk rekomendasi keuangan.

Literatur Riview

- ***Literasi Keuangan (X2)***

Literasi keuangan merupakan kombinasi pengetahuan, keterampilan, dan perilaku dalam mengelola keuangan, termasuk pemahaman anggaran, investasi, risiko, bunga, dan inflasi. Literasi keuangan menjadi fondasi penting bagi mahasiswa di Sidoarjo dalam mengelola uang kuliah dan pengeluaran harian, serta mendorong perilaku keuangan yang bijak seperti menabung dan menghindari utang berlebih. Indikator Literasi Keuangan yaitu :

- **Pemahaman anggaran Mengetahui cara menyusun dan memahami fungsi anggaran.**
- **Menghitung nilai uang Mampu menghitung bunga dan nilai waktu dari uang**
- **Menabung secara rutin Konsisten menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan.**
- **Sikap positif terhadap perencanaan keuangan Menganggap pentingnya pengelolaan keuangan terencana.**

Literatur Riview

- **Kepercayaan (X3)**

Kepercayaan merupakan kesediaan individu untuk menerima risiko berdasarkan ekspektasi positif, yang dalam konteks keuangan mencakup kepercayaan pada institusi atau teknologi. Kepercayaan terdiri dari aspek kognitif dan afektif yang memengaruhi keputusan penggunaan layanan. Bagi mahasiswa di Sidoarjo, kepercayaan menjadi faktor utama adopsi FinTech melalui pengalaman pengguna dan reputasi platform, serta mendorong perilaku keuangan yang lebih stabil seperti penggunaan e-wallet tanpa rasa khawatir. Indikator Kepercayaan yaitu :

- **Persepsi kredibilitas platform Pengguna menilai platform/institusi keuangan andal dan dapat dipercaya**
- **Rasa aman Pengguna merasa aman secara emosional saat menggunakan FinTech**
- **Kepercayaan pada stabilitas teknologi Keyakinan bahwa teknologi FinTech bekerja dengan stabil dan dapat diandalkan**
- **Pengalaman pengguna yang positif Kepercayaan meningkat karena pengalaman penggunaan yang baik**
- **Kemauan untuk berbagi data pribadi tanpa risiko. Penggunaan e-wallet tanpa rasa khawatir Pengguna merasa tenang saat bertransaksi digital**

Literatur Riview

- **Perilaku Keuangan (Y)**

Perilaku keuangan mahasiswa merupakan pola pengelolaan keuangan seperti penganggaran, penghematan, dan investasi yang dipengaruhi faktor psikologis dan sosial, termasuk niat, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Di Sidoarjo, perilaku ini muncul sebagai respons terhadap keterbatasan pendapatan melalui pengelolaan uang saku dan utang, serta mendorong kemandirian finansial, misalnya dengan pemanfaatan FinTech untuk transaksi harian. Indikator Perilaku Keuangan yaitu :

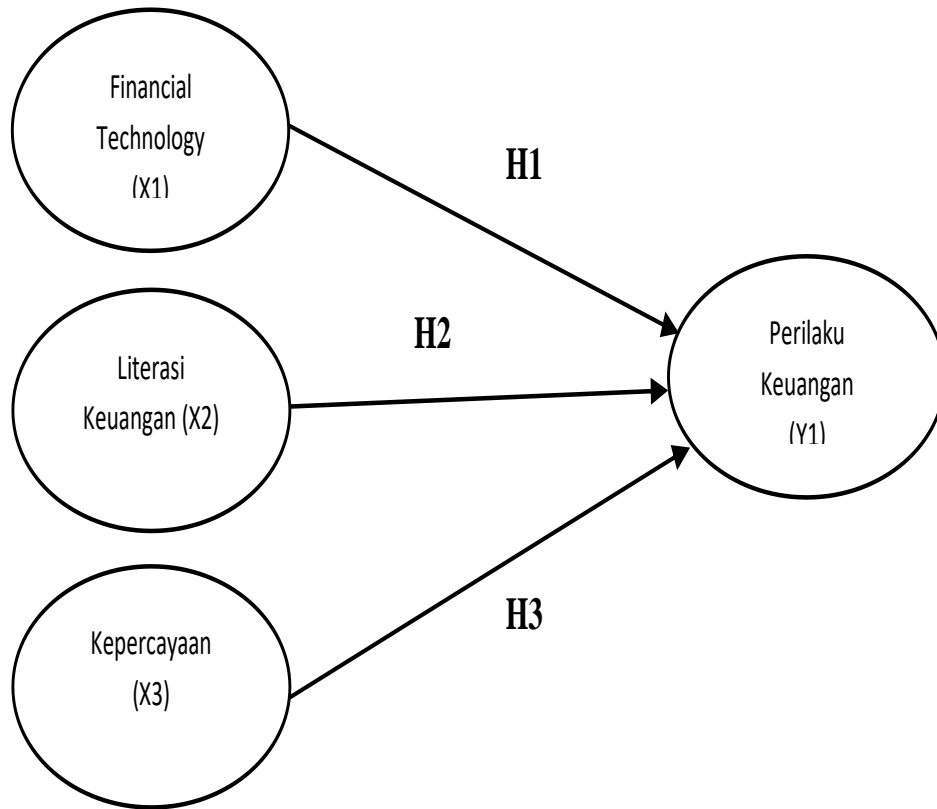
- **Penyusunan anggaran Mahasiswa membuat anggaran bulanan atau mingguan.**
- **Tujuan Tabungan Memiliki target atau tujuan dalam menabung**
- **Mencari informasi investas Aktif mencari pengetahuan tentang investasi**
- **Mengelola keuangan Keinginan untuk mengatur uang lebih baik**
- **Pengaruh teman Teman memengaruhi cara mahasiswa menggunakan uang**

Metode

Jenis Penelitian	Metode Kuantitatif
Populasi	Kriteria pada penelitian ini yaitu mahasiswa di Sidoarjo, memiliki akses dan pengetahuan dasar mengenai FinTech serta literasi keuangan.
Jumlah Sampel	96 responden lalu dibulatkan menjadi 100 responden (ditentukan menggunakan rumus Lemeshow)
Teknik Pengambilan Sampel	Non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling
Teknik Analisis Data	Pengujian model dalam penelitian ini terdiri dari uji measurement (outer model) dan uji struktural (inner model) . Outer model digunakan untuk memastikan keakuratan indikator melalui uji validitas dan reliabilitas, meliputi <i>convergent validity</i> (loading factor $>0,7$ atau $\geq 0,5$ untuk penelitian baru), <i>Average Variance Extracted</i> ($AVE \geq 0,5$), <i>composite reliability</i> ($\geq 0,7$), dan <i>Cronbach's alpha</i> ($\geq 0,7$ atau $\geq 0,6$ masih dapat diterima). Selanjutnya, inner model bertujuan menganalisis hubungan antara variabel eksogen dan endogen untuk menguji hipotesis penelitian, dengan melihat nilai <i>R-Square</i> (0,67 kuat; 0,33 moderat; 0,19 lemah) serta <i>path coefficients</i> yang menunjukkan kekuatan pengaruh antar konstruk, di mana pengujian signifikansi dilakukan melalui prosedur <i>bootstrapping</i> pada SmartPLS.
Alat Analisis Data	Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan metode PLS (<i>Partial Least Square</i>) – SEM (<i>Structural Equation Modelling</i>) dengan dukungan software SmartPLS 3.0

Kerangka Konseptual

KERANGKA KONSEPTUAL



Hipotesis

- H1 : Finansial Technology (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y)
- H2 : Literasi Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y)
- H3 : Kepercayaan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Hasil dan Pembahasan

- **Deskripsi Responden**

Jenis	Kategori	Frekuensi	Presentase
Jenis kelamin	Laki-Laki	60	60%
	Perempuan	40	40%
Umur	21 – 25 Tahun	100	100%
Domisili	Sidoarjo	100	100%
	Luar Sidoarjo	0	-
Program Studi	Manajemen	100	100%
Pernah menggunakan aplikasi Fintech (misalnya Gopay, OVO, Dana, dll)	Ya	100	100%
	Tidak	0	-
Layanan Digital/Fintech	Ya	100	100%
	Tidak	0	-

Hasil dan Pembahasan

- **Nilai Factor Loading**

Hasil pengujian factor loading menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel Finansial Technology (X1), Literasi Keuangan (X2), Kepercayaan (X3), dan Perilaku Keuangan (Y) memiliki nilai outer loading lebih besar dari 0,70. Dengan demikian, seluruh indikator dinyatakan valid dan mampu merepresentasikan konstruk yang diukur. Nilai factor loading yang tinggi menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki kontribusi yang kuat terhadap variabel laten masing-masing. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model pengukuran dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas konstruk dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Variabel	Indikator	Outer Loading	Ket
Finansial Technology (X1)	X1.1	0.956	Valid
	X1.2	0.934	Valid
	X1.3	0.951	Valid
	X1.4	0.950	Valid
Literasi Keuangan (X2)	X2.1	0.951	Valid
	X2.2	0.930	Valid
	X2.3	0.937	Valid
	X2.4	0.934	Valid
Kepercayaan(X3)	X3.1	0.962	Valid
	X3.2	0.902	Valid
	X3.3	0.935	Valid
	X3.4	0.950	Valid
	X3.5	0.956	Valid
Perilaku Keuangan (Y)	Y1.1	0.960	Valid
	Y1.3	0.954	Valid
	Y1.4	0.942	Valid
	Y1.5	0.956	Valid
	Y1.6	0.957	Valid

Hasil dan Pembahasan

- **Uji Average Variant Extracted (AVE)**

Hasil pengujian Average Variance Extracted (AVE) menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian, yaitu Financial Technology (X1), Literasi Keuangan (X2), Kepercayaan (X3), dan Perilaku Keuangan (Y), memiliki nilai AVE lebih besar dari 0,50. Dengan demikian, seluruh variabel dinyatakan valid.

Variabel	Average Variant Extracted (AVE)	Ket
Financial Technology (X1)	0,898	Valid
Literasi Keuangan (X2)	0,880	Valid
Kepercayaan (X3)	0,886	Valid
Perilaku Keuangan (Y)	0,910	Valid

Hasil dan Pembahasan

- **Uji Reliabilitas Komposit dan Cronbach's Alpha**

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian, yaitu Financial Technology (X1), Literasi Keuangan (X2), Kepercayaan (X3), dan Perilaku Keuangan (Y), memiliki nilai Cronbach's Alpha, Rho_A, dan Composite Reliability lebih besar dari 0,70. Dengan demikian, seluruh variabel dinyatakan reliabel.

Indikator	Cronbach's Alpha	Rho_A	Composite Reliability
Financial Technology (X1)	0.962	0.962	0.972
Literasi Keuangan (X2)	0.954	0.955	0.880
Kepercayaan (X3)	0.968	0.969	0.886
Perilaku Keuangan (Y)	0.975	0.975	0.910

Hasil dan Pembahasan

- Uji Path Coefficients

Hasil pengujian **path coefficients** menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh **positif dan signifikan** terhadap variabel dependen Perilaku Keuangan. Variabel **Financial Technology (X1)** memiliki nilai koefisien jalur sebesar **0,350** dengan nilai **T-statistics sebesar 4,510** dan **p-values sebesar 0,000** ($< 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Financial Technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima. Selanjutnya, variabel **Literasi Keuangan (X2)** memiliki nilai koefisien jalur sebesar **0,184**, nilai **T-statistics sebesar 2,529**, dan **p-values sebesar 0,012** ($< 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan, sehingga hipotesis kedua diterima. Variabel **Kepercayaan (X3)** memiliki nilai koefisien jalur terbesar yaitu **0,462**, dengan nilai **T-statistics sebesar 5,712** dan **p-values sebesar 0,000** ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan, sehingga hipotesis ketiga diterima. Secara keseluruhan, hasil pengujian ini menunjukkan bahwa peningkatan Financial Technology, Literasi Keuangan, dan Kepercayaan dapat meningkatkan Perilaku Keuangan responden.

Indikator	Original	Sample	Standard	T Statistics	P Values	Hasil	Hipotesis
	Sample (O)	Mean	Deviation	(O/STEDV)			
		(M)	(STDEV)				
Financial Technology (X1) ->						Berpengaruh	
Perilaku Keuangan	0.350	0.357	0.078	4.510	0.000	positif dan signifikan	Diterima
(Y)							
Literasi Keuangan (X2) ->						Berpengaruh	
Perilaku Keuangan	0.184	0.182	0.073	2.529	0.012	positif dan signifikan	Diterima
(Y)							
Kepercayaan						Berpengaruh	
(X3) -> Keputusan	0.462	0.457	0.081	5.712	0.000	positif dan signifikan	Diterima
Pembelian							
(Y)							

Kesimpulan

- ***Financial Technology (X1) berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan (Y)***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Financial Technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Manajemen di Sidoarjo, di mana semakin tinggi pemanfaatan fintech maka semakin baik pengelolaan keuangan mahasiswa. Penggunaan e-wallet, mobile banking, dan aplikasi pembayaran digital memudahkan transaksi, pemantauan pengeluaran, serta pengelolaan keuangan secara real time, sehingga mendorong disiplin, efisiensi, dan pengurangan penggunaan uang tunai. Temuan ini sejalan dengan teori perilaku keuangan dan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kemudahan akses serta inovasi teknologi meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan, khususnya di kalangan mahasiswa yang akrab dengan teknologi digital.

Kesimpulan

- ***Literasi Keuangan (X2)* berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan (Y)**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, di mana pemahaman terhadap perencanaan, pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan produk keuangan mendorong pengambilan keputusan yang lebih rasional serta mengurangi perilaku konsumtif. Temuan ini sejalan dengan teori dan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan faktor fundamental dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat dan bertanggung jawab.

Kesimpulan

- ***Kepercayaan (X3) berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan (Y)***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, serta menjadi faktor paling dominan dalam memengaruhi perilaku tersebut. Kepercayaan terhadap keamanan, keandalan, dan kredibilitas layanan keuangan digital mendorong mahasiswa lebih aktif bertransaksi dan memanfaatkan fitur layanan untuk mengelola keuangan. Temuan ini sejalan dengan teori dan penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa kepercayaan merupakan dasar utama dalam pengambilan keputusan dan pembentukan perilaku keuangan yang lebih terencana dan positif.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Financial Technology, Literasi Keuangan, dan Kepercayaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Sidoarjo, di mana fintech mempermudah transaksi dan pengelolaan keuangan, literasi keuangan menjadi dasar pengambilan keputusan yang rasional, serta kepercayaan berperan sebagai faktor paling dominan. Temuan ini memperkuat teori perilaku dan literasi keuangan, serta memberikan implikasi praktis bagi mahasiswa untuk mengelola keuangan secara bijak, bagi institusi pendidikan dalam pengembangan program literasi keuangan, dan bagi penyedia layanan digital untuk menjaga keamanan dan keandalan layanan. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan pada objek, variabel, dan metode pengumpulan data, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas.

Referensi

- [1] S. Katuri, “Financial Technologies : Digital Payment Systems and Digital Banking - Today ’ s Dynamics,” 2025.
- [2] O. Marpaung, V. Yasin, and S. H. Sarjana, “Financial Literacy and Fintech Adoption in Indonesia : A Review from Campus Surveys and National Case Studies,” vol. 4, no. 2, pp. 78–86, 2025, doi: 10.52362/ijiems.v4i2.2014.
- [3] A. Mutiara, C. Ramadhani, H. D. Astari, and U. N. Surabaya, “HUBUNGAN ANTARA LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP KEPUTUSAN KEUANGAN,” vol. 2, no. 12, 2024.
- [4] N. Selviana, “Studi perilaku kredit berisiko mahasiswa dalam penggunaan layanan paylater,” pp. 258–272, doi: 10.24034/jiaku.v4i4.7437.
- [5] M. Fazli et al., “Impact of financial behaviour on financial well - being : evidence among young adults in Malaysia,” J. Financ. Serv. Mark., no. 0123456789, 2023, doi: 10.1057/s41264-023-00234-8.
- [6] R. Dm, “Peran Financial Technology (FinTech) dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan di Indonesia The Role of Financial Technology (FinTech) in Increasing Financial Inclusion in Indonesia,” vol. 8, no. 1, pp. 928–936, 2025, doi: 10.56338/jks.v8i1.7071.
- [7] A. Lusardi and O. S. Mitchell, “of Financial Literacy : Theory and Evidence,” vol. 52, pp. 5–44, 2014.
- S. Bnj, “Penerapan Metode Technology Acceptance Model Terhadap Faktor Kepercayaan dan Risiko Dalam Penggunaan Aplikasi Fintech Application of the Technology Acceptance Model Method Applications,” vol. 7, no. 2, 2021.
- [9] M. Phil, “Volume 4 Issue 4 , 2025,” vol. 4, no. 4, pp. 143–155, 2025.
- [10] S. Maryam, A. Jl, K. Mangun, S. No, K. Banjarsari, and K. Surakarta, “PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA : PERAN LITERASI KEUANGAN DAN ELECTRONIC WALLET,” vol. 2, no. 4, pp. 1009–1015, 2024.

Refrensi

- [11] S. A. Almiyani and U. S. Riyadi, “Pengaruh Literasi Keuangan , Financial Technology (Fintech) dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Kota Surakarta),” vol. 5, pp. 112–122, 2025, doi: 10.51903/jupea.v5i1.4519.
- [12] M. Studi, P. Mahasiswa, and P. T. N. Malang, “Terhadap perilaku konsumtif belanja online e-commerce shopee dengan,” vol. 09, pp. 420–433, 2025.
- [13] H. Z. Virani, F. Fauziah, S. W. Jamal, and U. M. Kalimantan, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa,” vol. 4, no. 3, pp. 589–600, 2025, doi: 10.55123/mamen.v4i3.6011.
- [14] W. Purwidiyanti and N. Tubastuvi, “The Effect of Financial Literacy and Financial Experience on SME Financial Behavior in Indonesia Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Ukm di Indonesia,” vol. 10, no. 36, pp. 40–45, 2019, doi: 10.15294/jdm.v10i1.16937.
- [15] S. Bachtiar, Y. K. Dewi, and S. T. Salsabila, “The Effect of Financial Knowledge , Perceived Trust and Perceived Use on Interest in Using Shopee Paylater,” vol. 11, no. 1, pp. 405–416, 2024.
- [16] N. Laura and N. N. Safitri, “Pengaruh kenyamanan dan periklanan terhadap perilaku konsumen yang di moderasi oleh kepercayaan,” vol. 5, no. 1, pp. 340–346, 2022.
- [17] D. Djoewita, “Peranan Financial Technology dan Literacy Keuangan Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM di Wilayah Malang”.
- [18] J. Satrio and A. Pranata, “Analisis Literasi Keuangan , Layanan Fintech dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Mahasiswa di Kota Jember,” vol. 5, no. 2, pp. 126–144, 2025.

Refrensi

- [19] G. Kou and Y. Lu, “FinTech : a literature review of emerging financial technologies and applications,” *Financ. Innov.*, pp. 1–34, 2025, doi: 10.1186/s40854-024-00668-6.
- [20] A. Ahmad, H. Saiful, M. Sholeh, and N. Susilowati, “Digital Wallets and Student Finances : Analyzing Behavioral Shifts in the Era of Cashless Payments,” no. 4, pp. 254–268, 2025.
- [21] M. C. Nogueira and L. Almeida, “Financial Literacy , Financial Knowledge , and Financial Behaviors in OECD Countries,” vol. 1, pp. 1–15, 2025.
- [22] M. Gufron, “EKONOMI SEMESTER VI DAN VIII UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI TULUNGAGUNG The Influence Of Lifestyle And Financial Literacy On Financial Management Behavior Of Economic Education Students Semester VI And VIII University Bhinneka PGRI Tulungagung,” 2022.
- [23] E. Hendriana, S. Anjani, A. Dennison, and Z. N. Subhan, “A MEDIATION ANALYSIS OF COGNITIVE AND AFFECTIVE CUSTOMER TRUST IN CUSTOMER LOYALTY TOWARDS E-MARKETPLACE,” vol. 2023, no. 200, pp. 181–195, 2023.
- [24] J. Ekonomi, A. Jebaku, V. Mayasari, F. Marisya, J. Jamilah, and K. Ghazali, “Analisis Faktor Kepercayaan dalam Penggunaan E-Wallet Oleh Mahasiswa : Studi Keamanan dan Kemudahan Universitas Tridinanti Palembang , Indonesia Politeknik Prasetya Mandiri Bogor , Indonesia Universitas Taman Siswa Palembang , Indonesia,” vol. 5, no. 1, 2025.
- [25] A. R. Wicaksono, S. Widia, P. S. Manajemen, and F. Ekonomika, “Digital Financial Literacy : Financial Behavior Mahasiswa dalam Konteks,” pp. 175–193.
- [26] T. Laili, A. Maulida, and P. P. Sari, “PENGARUH LITERASI KEUANGAN , PENDAPATAN DAN PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) PAYMENT TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA,” vol. 14, no. 02, pp. 871–879, 2025.

Refrensi

- [27] N. K. Gulo, “Pengaruh Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Era Digital The Influence of Financial Technology on Students ’ Financial Behavior in the Digital Era,” vol. 7, no. 4, pp. 1630–1636, 2025, doi: 10.34007/jehss.v7i4.2626.
- [28] M. Dalin, S. Zulaika, and A. Listiadi, “Literasi Keuangan , Uang Saku , Kontrol Diri , dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa,” vol. 8, no. 2, pp. 137–146, 2020.
- [29] D. Dhanalakshmi and M. Vanitha, “Influence Of Fintech Companies On The Financial Behavior Of Consumers,” vol. 11, no. 13, pp. 737–743, 2025.
- [30] F. W. Situmeang and H. Trianingsih, “The Influence of Fintech and Financial Literacy on Personal Financial Behavior of Medan State University Students,” vol. 3, no. 2, pp. 193–202, 2023.
- [31] N. Susilowati, V. Alnandhifah, S. Fitriana, P. W. Mahardika, and B. Bayu, “Pengaruh Financial Technology (Fintech) Payment dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa,” vol. 22, pp. 20–32, 2025.
- [32] M. A. Pourhoseingholi, M. Vahedi, and M. Rahimzadeh, “Sample size calculation in medical studies,” vol. 6, no. 1, pp. 14–17, 2013.
- [33] F. Chuah and T. H. Cham, “SAMPLE SIZE FOR SURVEY RESEARCH : REVIEW AND RECOMMENDATIONS,” vol. 4, no. June, 2020.
- [34] V. O. Ajayi, “A Review on Primary Sources of Data and Secondary Sources of Data,” vol. 2, no. 3, pp. 3–5, 2023.
- [35] R. Arvyanda, E. Fernandito, and P. Landung, “Analisis Pengaruh Perbedaan Bahasa dalam Komunikasi Antarmahasiswa,” vol. 1, 2023.

Refrensi

- [36] M. A. Fauzi, “Partial least square structural equation modelling (PLS- SEM) in knowledge management studies : Knowledge sharing in virtual communities Recommended citation : Fauzi , M . A . (2022). Partial least square structural equation modelling Partial least square structural equation modelling (PLS- SEM) in knowledge management studies : Knowledge sharing in virtual communities Muhammad Ashraf Fauzi *,” vol. 14, no. 1, pp. 103–124, 2022.
- [37] F. Technology et al., “financial technology,” vol. 2, no. 2, pp. 155–170, 2020.
- [38] J. Ekonomika et al., “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pelita Bangsa,” vol. 5, no. 1, pp. 385–389, 2025.
- [39] U. I. Malang, “Literasi Fintech, Kepercayaan Konsumen Dan Niat Menggunakan E-Wallet,” vol. 3, no. 2, pp. 136–142, 2022.
- [40] P. Sidoarjo, “Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah,” vol. 7, pp. 1982–1994, 2025, doi: 10.47467/alkharaj.v7i6.7632.
- [41] A. Saputra, P. S. Manajemen, and U. T. Umar, “The Effect of Using Fintech On The Financial Behavior Of Teuku Umar University Students,” vol. 8, pp. 449–459, 2024.
- [42] P. O. Riana, “Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup dan Pemanfaatan Financial Technology Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dengan Pendapatan Orang Tua Sebagai Variabel Moderasi,” vol. 4, no. 2, pp. 1–20, 2025.
- [43] P. Literasi and K. Terhadap, “Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa universitas 17 agustus 1945 jakarta,” vol. 8, pp. 21–39, 2023.
- [44] A. Mohd and S. Sahid, “Financial Literacy and Financial Behaviour of University Students in Malaysia,” vol. 12, no. 9, pp. 1208–1220, 2021.

Refrensi

- [45] D. Gupta, D. Singh, and R. Verma, “Greening The Wallet : Fintech ’ s Influence On The Financial Behaviour Of Gen Z And Millennials,” vol. 11, no. 19, pp. 1827–1839, 2025.
- [46] C. L. Andersen, “TRUST IN ONLINE FINANCIAL SERVICES : A RESEARCH OF TRUST FORMATION IN Master of Science in Economics & Business Administration,” no. 93928, 2019.

